

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Pahala mulai tanggal 30 Mei 2022 hingga 2 Juli 2022, dapat disimpulkan bahwa:

1. Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) meningkatkan pemahaman bagi calon Apoteker dalam melakukan pekerjaan kefarmasian yang profesional di bidang pembuatan, pengadaan, hingga distribusi sediaan kefarmasian sesuai standar.
2. Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) membekali calon Apoteker dalam melakukan pelayanan kefarmasian yang profesional di sarana kesehatan apotek sesuai standar dan kode etik kefarmasian.
3. Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) memberikan tempat bagi calon Apoteker dalam mengembangkan diri secara terus menerus berdasarkan proses reflektif dengan didasari nilai keutamaan Peduli, Komit, dan Antusias (PeKA) dan nilai-nilai katolisitas, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, *softskills* dan afektif untuk melaksanakan pekerjaan keprofesiannya demi keluhuran mertabat manusia.
4. Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilakukan dapat membuat calon Apoteker memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di Apotek.

5. Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek dapat mempersiapkan calon Apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang ahli
6. Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilakukan membuat calon Apoteker melihat, dan mempelajari strategi serta kegiatan yang dilakukan dalam rangka pengembangan praktik kefarmasian di Apotek.

5.2 Saran

1. Calon Apoteker diharapkan dapat mempelajari dan meningkatkan ilmu komunikasi agar mampu berkomunikasi dengan pasien dan/atau tenaga kesehatan lainnya secara baik dan benar.
2. Calon Apoteker diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan sediaan farmasi di apotek dan pelayanan farmasi klinis di apotek agar lebih siap dalam menjalankan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek.

DAFTAR PUSTAKA

- Baxter, S., 2010, *Stockley Drug Interaction Ninth Edition*, USA : Pharmaceutical Press
- Dipiro JT, Talbert RL, Yee GC, Matzke GR, Wells BG, Posey LM. *Pharmacotherapy a pathophysiologic approach 10th ed*. New York: The McGraw-Hill Companies.
- Ikatan Apoteker Indonesia, 2019, *ISO - Informasi Spesialite Obat Indonesia, Volume 51 2017 s/d 2018*. Jakarta: PT ISFI Penerbitan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019, *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- McEvoy, G.K., 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health System Pharmacists, Maryland.
- Medscape, “Rhinitis”. Diakses pada 27 Juni 2022, (2022): <https://search.medscape.com/search/?q=rhinitis&plr=ref>
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2011, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 Tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*, , Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2018, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perijinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2021, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

MIMS^a, “Rhinofed”. Diakses pada 27 Juni 2022, (2022):
<https://www.mims.com/indonesia/drug/info/rhinofed>

MIMS^b, “Asvex”. Diakses pada 27 Juni 2022, (2022):
<https://www.mims.com/indonesia/drug/info/asvex>

MIMS^c, “Salbutamol”. Diakses pada 27 Juni 2022, (2022):
<https://www.mims.com/indonesia/drug/info/salbutamol?mtype=generic>

MIMS^d, “Domperidone”. Diakses pada 27 Juni 2022, (2022):
<https://www.mims.com/indonesia/drug/info/domperidone?mtype=generic>

MIMS^e, “Omeprazole”. Diakses pada 27 Juni 2022, (2022):
<https://www.mims.com/indonesia/drug/info/omeprazole?mtype=generic>

MIMS^f, “Chlordiazepoxide”. Diakses pada 27 Juni 2022, (2022):
<https://www.mims.com/indonesia/drug/info/chlordiazepoxide%20+%20clidinium%20bromide?mtype=generic>

MIMS^g, “Metformin”. Diakses pada 28 Juni 2022, (2022):
<https://www.mims.com/indonesia/drug/info/metformin?mtype=generic>

MIMS^h, “Gliclazid”. Diakses pada 28 Juni 2022, (2022):
<https://www.mims.com/indonesia/drug/info/gliclazide>

MIMSⁱ, “Methyldopa”. Diakses pada 28 Juni 2022, (2022):
<https://www.mims.com/indonesia/drug/info/methyldopa?mtype=generic>

MIMS^j, “Aspirin”. Diakses pada 28 Juni 2022, (2022):
<https://www.mims.com/indonesia/drug/info/aspirin?mtype=generic>

MIMS^k, “Cavit D3”. Diakses pada 28 Juni 2022, (2022):
<https://www.mims.com/indonesia/drug/info/cavited3?mtype=generic>

MIMS^l, “Cataflam”. Diakses pada 28 juni 2022, (2022):
<https://www.mims.com/indonesia/drug/info/cataflam?mtype=generic>

Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia, 2019, *Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi 2019*, ISH, Jakarta.

Presiden Republik Indonesia, 2009, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.

Sweetman, S. C., 2014, *Martindale The Complete Drug Reference Ed 38th*, The Pharmaceutical Press, London.